

Analisis kepatuhan mengikuti program pengelolaan penyakit kronis pada penderita diabetes mellitus tipe 2: studi kualitatif di Puskesmas Bojonggede = Analysis of prolans attendance adherence in patients with diabetes mellitus type 2: qualitative study in Primary Health Care Bojonggede

Pertiwi Puji Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494938&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes mellitus tipe 2 adalah penyakit yang menyebabkan morbiditas tinggi, mortalitas, komplikasi penyakit, dan peningkatan biaya kesehatan. Prolanis bertindak sebagai perawatan kesehatan upaya penderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan efektif dan biaya pelayanan kesehatan yang efisien. Namun, kepatuhan pasien DM tipe 2 yang rendah adalah a faktor yang membuat program Prolanis kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan deskripsi kepatuhan prolanis pada pasien DM tipe 2 di Bojonggede Perawatan Kesehatan Utama. Ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Data Teknik pengumpulan adalah wawancara mendalam, observasi, dan tinjauan dokumen. Itu hasil 7 pasien dengan DM tipe 2 menunjukkan bahwa faktor predisposisi untuk kepatuhan adalah kurangnya pengetahuan tentang DM tipe 2 masih pada tingkat terendah tahu. Bala bantuan Faktor tersebut dari tenaga kesehatan, seperti kegiatan kunjungan rumah masih belum optimal. Sementara dukungan keluarga telah diberikan, tetapi sebagian kecil dari penderita DM tipe 2 masih kurang dukungan keluarga. Faktor yang memungkinkan kepatuhan prolanis untuk aksesibilitas telah terjangkau, namun fasilitas untuk senam, pendidikan, buku pemantauan kesehatan, dan masih kurang. Faktor persepsi kepatuhan adalah kecemasan tentang DM tipe 2, takut konsekuensi yang akan terjadi, dan adanya manfaat berpartisipasi dalam program prolanis, dan juga hambatan kepatuhan seperti hujan, waktu program implementasi, aktivitas kerja, fasilitas dan infrastruktur.

<hr>

Type 2 diabetes mellitus is a disease that causes high morbidity, mortality, disease complications, and increased health costs. Prolanis acts as a health care effort for sufferers of chronic diseases to achieve optimal quality of life in an effective and cost efficient health service. However, low compliance with type 2 DM patients is a factor that makes the Prolanis program less than optimal. The purpose of this study is to determine the description of prolans adherence in type 2 DM patients in Bojonggede Primary Health Care. This is a qualitative research with a case study design. Data collection techniques are in-depth interviews, observations, and document reviews. The results of 7 patients with type 2 DM showed that the predisposing factor for adherence was the lack of knowledge about type 2 DM still at the lowest know level.

Reinforcements These factors from health workers, such as home visits are still not optimal. While family support has been provided, but a small proportion of sufferers of type 2 diabetes still lack family support. Factors that allow prolans compliance for accessibility have been reached, but facilities for gymnastics, education, health monitoring books, and still lacking. Perceived factors of compliance are anxiety about type 2 diabetes, fear of the consequences that will occur, and the benefits of participating in prolans programs, and also obstacles to compliance such as rain, program implementation time, work activities, facilities and infrastructure.

